

BAB III

Bentuk Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain Pada Tokoh Dalam Film” *Miracle In Cell No.7* Versi Indonesia Menurut Nurgiyantoro”

A. Paparan Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain

Dalam rangka mencari jawaban permasalahan sebagaimana dikemukakan pada rumusan masalah, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan metode, yaitu analisis, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data tersebut selanjutnya peneliti kemukakan paparan studi pustaka dalam bentuk kualitatif. Dalam paparan data bab III ini menjelaskan data-data yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah. Setelah melakukan penelitian pada film *Miracle In Cell No.7* Versi Indonesia di aplikasi berbayar Prime Video.

Data temuan pada film *Miracle In Cell No.7* dalam penelitian termasuk kategori nilai moral. Wujud nilai moral dalam karya sastra menurut Nurgiyantoro (Kurnia Rachman & Susandi, 2021) dibagi menjadi (1) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, (2) hubungan manusia dengan manusia lain, (3) hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan (4) hubungan manusia dengan tuhan.

1. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain yaitu keadilan

Data 1 (durasi 01:40:11)



Gambar 3.1 Prime Video Film *Miracle In Cell No.7* Versi Indonesia Keadilan 1

Konteks : Hendro tetap memegang teguh prinsip keadilan meski menghadapi resiko pekerjaannya.

Willy : “Keputusan banding ini sangat beresiko buat masa depan anda pak hendro”.

Hendro : “Kita sama sama bekerja untuk negara pak willy, sudah seharusnya kita bersikap adil”.

Dalam gambar dan percakapan yang telah dipaparkan diatas pada adegan tersebut menjelaskan bahwa Willy mengajak Hendro ketemuan di sebuah gedung kosong. Willy mempertanyakan tentang sidang banding yang Hendro ajukan untuk Dodo. Dalam sudut pandang Willy, ia tidak ingin Hendro ikut campur dalam kasus yang telah menimpa anaknya, sehingga Willy mengatakan ke Hendro tentang keputusan yang telah dibuatnya akan beresiko untuk pekerjaannya. Akan tetapi Hendro tidak mengindahkan perkataan Willy, ia malah berkata agar harus bersikap adil. Karena Willy dan Hendro sama sama bekerja untuk negara. Sikap adil yang diambil Hendro adalah mutlak berasal dari hatinya, ia tidak ingin berkhianat demi pekerjaannya sebagai abdi negara yang tugasnya mengayomi dan melindungi masyarakat.

Data 2 (durasi 02:18:54)



Gambar 3.2 Prime Video Film Miracle In Cell No.7 Versi Indonesia Keadilan 2

Konteks : Hakim memberikan putusan akhir bahwa napi Dodo Rozak tidak bersalah dan bebas atas kasus pembunuhan dan pelecehan seksual.

Kartika : “Saya disini ingin membersihkan nama napi Dodo Rozak. Bapak yang paling saya cintai di dunia ini. Dia tidak pernah lupa dimana kami tinggal. Dia berbohong, agar saya melepaskannya pergi dan menunggu dia kembali dan saya tidak menjadi dokter seperti harapan saya dan Ibu Juwita, ibu saya. Karena saya ingin menjadi pengacara yang membersihkan namanya dan membela orang-orang keterbelakangan mental seperti bapak saya yang diperlakukan secara tidak adil dan dianggap tidak normal oleh masyarakat. Dodo Rozak bukan seorang pembunuh pak hakim. Dia hanya seorang tukang balon yang sangat mencintai keluarganya”.

Hakim : “Putusan, demi keadilan ketuhanan yang maha esa. Mahkamah Agung memeriksa pidana dalam peninjauan kembali telah memutuskan sebagai berikut. Dalam perkara terpidana nama Dodo Rozak tanggal lahir 7 Mei 1974 jenis kelamin laki-laki. Dengan ini surat dakwaan penuntut umum pada Kejaksaan Negeri dengan keputusan sebagai berikut : setelah mendengar semua keterangan saksi dan penggugat maka kami nyatakan bahwa Sodara Dodo Rozak tidak terbukti bersalah atas pembunuhan dan tindak kekerasan seksual pada Melati Wibisono”.

Dalam gambar dan percakapan yang telah dipaparkan di atas pada adegan tersebut menjelaskan bahwa sikap hakim dalam mengambil keputusan sangat penting untuk memastikan keadilan dan integritas sistem peradilan. Ia membacakan

putusan setelah persidangan itu selesai. Saat persidangan berlangsung, ia mendengarkan dengan penuh perhatian semua keterangan penggugat dan tergugat pada saat persidangan itu. Pak hakim mengambil keputusan berdasarkan fakta dan hukum, bukan berdasarkan opini pribadi, prasangka, atau tekanan eksternal. Ia menyatakan bahwa napi Dodo Rozak tidak bersalah atas tuduhan pembunuhan dan pelecehan seksual pada anak. Hal itu merupakan sikap keadilan seorang hakim dalam memutuskan suatu perkara. Keadilan tersebut murni tanpa dilandasi dengan suap menyuap.

D. Temuan Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis, observasi, dan dokumentasi secara mendalam mengenai film *Miracle In Cell No.7* Versi Indonesia. Pada bagian data ini didapatkan dari Prime Video yang disusun secara berurutan dan sistematis sesuai paparan data yang telah dijelaskan diatas. Adapun dalam tahap ini peneliti mendapatkan temuan penelitian, yaitu :

1. Pada film *Miracle In Cell No.7* ini terdapat nilai moral manusia yang berhubungan dengan manusia lain yang berfungsi untuk membentuk dan menjaga keharmonisan serta kualitas interaksi sosial. Nilai moral memberikan pedoman tentang bagaimana individu seharusnya bertindak, membantu mengarahkan perilaku yang etis dan bertanggung jawab dalam hubungan sosial. Dalam pemaparan data yang telah disajikan, peneliti menemukan dua data nilai moral manusia yang berhubungan dengan manusia lain, diantaranya dua data nilai moral keadilan. Adapun isi dari nilai keadilan tersebut, sebagai berikut :
2. Dalam paparan data keadilan 1 pada film *Miracle In Cell No.7*, nilai moral keadilan digunakan untuk untuk menyatakan mempertahankan jiwa

nasionalisme, berpegang teguh pada kebenaran. Dalam data pada film *Miracle In Cell No.7* Hendro memiliki jiwa nasionalisme dalam menegakan keadilan meskipun resiko yang diterimanya berdampak pada pekerjaannya. Dari data diatas nilai moral keadilan sangat penting karena ia mendasari prinsip-prinsip dasar yang menjamin kesetaraan dan perlakuan yang adil dalam berbagai aspek kehidupan.

C. Pembahasan Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Alam

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data pada film ini diperoleh melalui analisis, observasi, dan dokumentasi. Dalam bab ini akan dibahas hasil analisis data secara sistematis. Selanjutnya dari hasil tersebut akan dibahas dengan teori yang ada sebagai berikut:

Data 1 Keadilan

Berdasarkan kutipan di atas mengenai nilai moral hubungan manusia dengan orang lain yaitu keadilan. Pada adegan tersebut menampilkan kalimat percakapan : **“Kita sama sama bekerja untuk negara pak willy, sudah seharusnya kita bersikap adil”**.

Dalam percakapan tersebut Hendro sedang berbicara dengan Willy, ia sebagai bapak dari korban yang bernama Melati. Dalam percakapan tersebut Willy memperingatkan agar tidak ikut campur apabila keputusan banding yang diambil hendro akan terancam untuk masa depannya. Justru Hendro tidak terpengaruh oleh omongan Willy. Hendro yang bijaksana dalam menanggapi hal tersebut. Hendro melaksanakan tugasnya sebagai manusia dan juga membuktikan bahwa ia dapat menegakkan keadilan sebagai seorang polisi. Ia melaksanakan keadilan untuk memastikan bahwa hukum ditegakkan secara adil dan konsisten, melindungi hak-

hak individu, dan menjaga keamanan serta ketertiban masyarakat. Pada nilai moral dan etika, Keadilan sering dianggap sebagai nilai moral dan etika yang penting, di mana banyak orang merasa berkewajiban untuk memperlakukan orang lain dengan adil dan setara. Hal ini sejalan dengan penelitian Nabila Shiba dan Prima Gusti Yanti yang berisi bahwa tokoh bahar yang membela siapa pun yang lemah, tidak melihat siapa orang yang lemah tersebut, Bahar dengan ringan membantu. Bahar yang tidak suka dengan adanya penyerangan terhadap orang yang lemah. Bahar yang tidak suka melihat adanya penindasan, dia akan memperlakukan setiap individu dengan adil, seperti membela siapa pun yang butuh bantuan (Shiba & Yanti, 2022). Pada penelitian sekarang dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan relevan tentang keadilan dalam konteks yang lebih kompleks dan berubah cepat. Keadilan sebagai prinsip yang memastikan perlakuan yang adil dan setara terhadap semua orang, dengan menghormati hak-hak mereka dan memberikan apa yang mereka layak terima. Hal ini sesuai dengan teori menurut Aristoteles (Max, 2023) bahwa keadilan adalah manifestasi tertinggi dari semua kebajikan moral dan oleh karena itu, berada di pusat etika kebajikan. Fokus utama etika ini adalah penanaman dan praktik kebajikan moral sebagai sarana untuk mencapai eudaimonia, sebuah istilah Yunani yang berarti berkembang atau hidup baik. Manusia dipandang setara dan memiliki hak yang sama atas kepemilikan suatu barang. Dalam landasan filosofis banyak teori etika, seperti utilitarianisme, deontologi, dan teori keadilan dari John Rawls, memberikan landasan filosofis yang kuat untuk mengevaluasi dan memahami nilai-nilai moral.

Berdasarkan hasil analisis tentang nilai moral keadilan dapat disimpulkan bahwa keadilan adalah prinsip moral dan hukum yang memastikan bahwa setiap

individu diperlakukan dengan adil dan setara, dengan menghormati hak-hak mereka dan memberikan perlakuan yang sesuai berdasarkan kebutuhan, kontribusi, dan situasi mereka. Keadilan sebagai nilai-nilai Pancasila yang harus ditegakkan. Moral baik dalam film *Miracle In Cell No.7* pada tokoh Hendro, ia mampu menegakkan keadilan meskipun lawannya berat. Ia membela dan membantu Dodo yang terkena kasus tidak bersalah. Hendro dalam hal tersebut membantu dalam pengajuan proses banding yaitu menyediakan mekanisme banding yang efektif bagi Dodo yang telah dihukum tetapi mungkin tidak bersalah, memungkinkan Dodo untuk memperjuangkan kebebasan dan pembuktian ketidakbersalahan. Keadilan memastikan bahwa hak-hak individu dihormati, keputusan dibuat berdasarkan fakta dan bukti, serta semua orang mendapatkan perlakuan yang sama di mata hukum. Keadilan melindungi hak dan martabat setiap orang, sehingga hak-hak dasar mereka tidak dilanggar.

Data 2 Keadilan

Berdasarkan kutipan pada data tersebut mengenai nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu keadilan. Pada adegan tersebut menampilkan kalimat percakapan yang menggambarkan nilai moral keadilan :

“setelah mendengar semua keterangan saksi dan penggugat maka kami nyatakan bahwa sodaradodorozak tidak terbukti bersalah atas pembunuhan dan tindak kekerasan seksual pada melati wibisono”.

Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa hakim selaku penengah dalam mengadili perkara. Hakim mengambil Keputusan mengeluarkan putusan berdasarkan fakta yang terungkap selama persidangan. Dalam persidangan ini hakim bersifat kooperatif dalam menanggapi permasalahan yang telah terjadi.

Dalam putusan pada penggalan cerita hakim menegakkan keadilan setelah mendengar semua keterangan disertai bukti yang sah. Keadilan yang telah hakim lakukan, sejalan dengan penelitian Mu'thia Mubasyira yang berisi tentang tokoh ayah dalam film cinderella menunjukkan sikap adilnya dengan tidak hanya membawakan oleh-oleh untuk saudari tiri Ella, Namun dia pun menanyakan kepada ella keinginan apa yang dia mau bawakan sepulangnya dari luar negeri (Mubasyira, 2020). Keadilan sebagai prinsip yang memastikan perlakuan yang adil dan setara terhadap semua orang, dengan menghormati hak-hak mereka dan memberikan apa yang mereka layak terima. Hal ini sesuai dengan teori menurut Aristoteles (Max, 2023) bahwa keadilan adalah manifestasi tertinggi dari semua kebajikan moral dan oleh karena itu, berada di pusat etika kebajikan. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, penelitian tentang nilai moral keadilan dapat dianggap memiliki dasar yang kuat untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis tentang nilai moral keadilan disimpulkan bahwa keadilan adalah prinsip moral dan hukum yang memastikan bahwa setiap individu diperlakukan dengan adil dan setara, dengan menghormati hak-hak mereka dan memberikan perlakuan yang sesuai berdasarkan kebutuhan, kontribusi, dan situasi mereka. Ini mencakup penegakan hukum yang adil, distribusi sumber daya yang seimbang, dan penyelesaian konflik dengan cara yang tidak bias. Dalam film tersebut hakim memberikan pernyataan yang sebenar-benarnya setelah 17 tahun kasus ini berlalu. Kartika yang memperjuangkan nama bapaknya agar terbebas dari tuduhan yang tidak bersalah selama ini. Dalam hal ini hakim mengkaji bukti yang diajukan oleh pihak-pihak yang berperkara dan mendengarkan kesaksian saksi

untuk menentukan kebenaran dan keabsahan fakta. Keadilan memastikan bahwa hak-hak individu dihormati, keputusan dibuat berdasarkan fakta dan bukti, serta semua orang mendapatkan perlakuan yang sama di mata hukum.